



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. HM. Rafi'i No. 3 Telpn (0532) 21052 Fax. (0532) 29002
PANGKALAN BUN - KALIMANTAN TENGAH

Website : bappedakotawaringinbaratkab.go.id, E-mail : bappedakabkobar@yahoo.co.id

NOTULEN RAPAT

Judul Rapat : **RAPAT KOORDINASI PENGENDALIAN (RAKORDAL) PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TRIWULAN IV TAHUN 2019**

Hari / Tanggal : Jumat, 24 Januari 2020

Waktu Rapat : Pukul 07.15 - 11.15 WIB

Tempat : Aula Kantor Bappeda Kabupaten Kotawaringin Barat Jalan H.M.Rafi'i Nomor 3 Pangkalan Bun.

Pimpinan Rapat : Kepala Bappeda Kabupaten Kotawaringin Barat diwakili oleh Sekretaris Bappeda Kabupaten Kotawaringin Barat.

Peserta Rapat : Daftar Hadir Terlampir)

Kegiatan Rapat : Rapat Koordinasi Pengendalian (RAKORDAL) Pelaksanaan Rencana Pembangunan Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan IV Tahun 2019

Hasil Rapat : Dibuka dan dipimpin oleh Kepala Bappeda Kabupaten Kotawaringin Barat yang diwakili oleh Sekretaris Bappeda Kabupaten Kotawaringin Barat.

Pembahas :

1. Bapak Setiawan Siemon, BhoMgt (Selaku Manager Hotel Grand Kecubung)
2. Bapak Yomie Kamale (Selaku Ketua DPD Himpunan Pramuwisata Indonesia)

Narasumber :

1. Kepala Dinas Pariwisata Kobar (Pak Drs. Wahyudi, M.si)
2. Kepala Dinas Perhubungan/Mewakili (Bpk Eddy Kusnandar, S.Sos. M. AP)
3. Kepala Dinas Lingkungan Hidup (Bapak Ir. Bambang Djatmiko Trikora, M.Si)

I. PEMBUKAAN

Paparan dari Kepala Dinas Pariwisata

- Salah satu misi untuk meningkatkan kunjungan wisata di Kotawaringin Barat.
- Tema Rakordal : Menuju destinasi wisata berkelanjutan
- Wisata berkelanjutan : Sebuah konsep dimana mengunjungi suatu tempat oleh wisatawan yang berusaha memberikan dampak positif terhadap masyarakat, ekonomi, sosial, lingkungan, budaya, dan lainnya
- Taman Nasional Tanjung Puting masuk dalam salah satu dari 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), yang memiliki peluang sangat besar sebagai destinasi wisata berkelanjutan
- Pada tahun 2018 KSPN TNTP memperoleh penghargaan pada ajang Indonesia Sustainable Tourism Award dengan kategori lingkungan
- Potensi pariwisata kobar adalah sebuah potensi pariwisata yang sangat luas dan akan dikembangkan dengan mendorong destinasi wisata berkelanjutan
- Sebaran potensi pariwisata relatif tersebar di seluruh wilayah Kotawaringin Barat
- Jenis-jenis wisata : wisata sumber daya alam, wisata religi dan wisata belanja
- Prioritas pembangunan Kotawaringin Barat diprioritaskan pada pariwisata, infrastruktur

- Peta permasalahan isu-isu strategis pengembangan berkelanjutan
- Dukungan : menyusun dokumen strategi rencana aksi KSPN TNTP dapat kami sampaikan bahwa peta permasalahan isu strategi pengelolaan pariwisata berkelanjutan
Terdapat 4 kategori umum :
 1. Pengelolaan pariwisata yg berkelanjutan : kondisi saat ini belum adanya tata kelola terhadap pengembangan pariwisata yg berkelanjutan
 2. Belum adanya tata laksana disebuah destinasi yang berkaitan dengan SOP, standar pelayanan minimal.
 3. Belum optimalnya kelembagaan tata kelola destinasi yg ada berkaitan dengan dampak terhadap sosial ekonomi, sosial budaya dan lainnya
- **Strategi-strategi yang dilakukan**
 1. **Memperkuat tata kelola destinasi berkelanjutan**
 - a. Mengembangkan kelembagaan yang efektif
 - b. Mengembangkan system kelola yang inovatif, adaptif dan transparan untuk mengantisipasi dinamika perkembangan pariwisata
 - c. Mendorong perencanaan multi pihak, mitigasi dan adaptasi
 2. **Memperkuat kapasitas para pihak dalam pengelolaan pariwisata**
 - a. Meningkatkan kapasitas pelaku pengelolaan di pemerintah daerah maupun taman nasional.
 - b. Meningkatkan kapasitas pelaku wisata dan industri wisata.
 - c. Meningkatkan kapasitas masyarakat.
 3. Mengembangkan daya tarik wisata baru, sebagai contoh tradisi Menyandau Durian di Arut Utara.
 4. Mengembangkan kontribusi pariwisata terhadap pelestarian lingkungan.
 5. Mendorong pengembangan fasilitas dan infrastruktur yg tepat guna.

Destinasi yang akan menarik semua pihak jika destinasi tersebut aman, bersih, indah, sejuk, tertib, ramah tamah dan memberikan kenangan.

Paparan dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup

- Strategi dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sesuai dengan misi ke 3 terkait lingkungan hidup. Isi dari misi ke-3 tersebut adalah mendorong penguatan kemandirian ekonomi yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, kelautan, industri serta pengelolaan potensi daerah dan sumber energi dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.
- **Indek Kualitas Lingkungan Hidup** terdiri dari 3 indikator
 - a. Indeks Kualitas Air
 - b. Indeks Kualitas Udara
 - c. Indeks Kualitas Tanah
- **Isu strategis secara nasional**
 - a. Timbulan sampah laut
 - b. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
- Penanganan sampah pada tahun 2025 sebesar 80,58%
- Penanganan sampah tidak hanya dibebankan pada pemerintah daerah tapi juga diperlukan partisipasi seluruh masyarakat kabupaten Kotawaringin Barat.
- Ada beberapa strategi dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan untuk mendukung pariwisata yg berkelanjutan
 1. Gerakan bersama pungut sampah
 2. Sosialisasi dan edukasi
 3. Pembentukan tim buser sampah
 4. Meningkatkan sosialisasi dan kegiatan-kegiatan pengelolaan persampahan berbasis masyarakat untuk ikut serta dalam upaya menjaga dan memelihara lingkungan (salah satunya melalui "GERAKAN JUM'AT BERSIH".
- Harapan di Tahun 2020 Kotawaringin barat akan memiliki Ruang Terbuka Hijau baru yaitu mengusulkan taman hutan.

Paparan dari Dinas Perhubungan

- Kondisi eksisting : terdiri dari angkutan darat, udara, sungai, danau, dan penyeberangan, serta laut
- Rencana strategis.
- a. Moda Darat
 - penambahan angkutan perintis
- b. Moda ASDP (Sungai, Danau dan Penyeberangan)
 - Angkutan penyeberangan antar Provinsi, rencana strategisnya : usulan penambahan rute, usulan penambahan jumlah kapal, evaluasi kemampuan daya dukung dermaga.
 - Angkutan wisata TNTP, rencana strategisnya : penambahan moda untuk susur sungai.
- a. Moda Laut
 - Angkutan laut, rencana strategisnya : Pelabuhan Panglima Utara khusus angkutan penumpang dan angkutan barang diarahkan pada Pelabuhan Bumi Harjo.
- b. Moda Udara
 - Angkutan udara, rencana strategisnya : pembangunan bandara baru di Sebuai dan penambahan maskapai dan rute penerbangan.
- Usulan program dan kegiatan pembangunan transportasi :
 - a. Studi jaringan trayek dalam Kabupaten (perkotaan dan perdesaan)
 - b. Pembangunan terminal type C
 - c. Pengadaan kapal wisata sungai arut
 - d. Pengadaan bus angkutan wisata
 - e. Rehabilitasi APILL
 - f. Penambahan rambu pertama penunjuk jalan destinasi wisata
 - g. Kerjasama angkutan berbasis online
 - h. Pembangunan pelabuhan penyeberangan Kumai-Kumai Seberang (T.A. 2020 dan masuk usulan lanjutan T.A 2021).

II. DISKUSI/TANYA JAWAB

Tanggapan dari Manajemen Hotel Kecubung

- Pertumbuhan data kunjungan obyek wisata City Tour mengalami peningkatan lebih dari 400%, bisa dijelaskan data tersebut berasal dari mana saja, jumlah wisman dan wisnus untuk obyek wisata tersebut. Kebutuhan dan keinginan pasar akan berbeda sehingga diperlukan data yang lebih detail untuk menentukan segmentasi pasar.
- Di perhotelan khususnya kita belum merasakan peningkatan yg signifikan, hotel lebih banyak bergantung pada kunjungan corporate, harapan kami bisa terjadi peningkatan pada traveler.
- Diharapkan Kotawaringin Barat mampu membangun branding wisata sehingga untuk menjual keluar akan lebih memudahkan.

Tanggapan dari Himpunan Pramuwisata Indonesia

a. Untuk Dinas Pariwisata

- Yang berkaitan dengan wisata religi, di Kecamatan Kotawaringin Lama, Pemerintah Daerah diharapkan bisa mengeluarkan suatu peraturan atau SK misalnya untuk sekolah-sekolah agar bisa menjadwalkan kunjungan wajib siswa sebagai pengenalan sejarah daerah yang menjadi wisata religi. Bagaimana wisata syariah/religi yang sesuai dengan budaya kita.
- Diharapkan ada pembinaan dan pengawasan pramuwisata, hal tersebut berdampak pada kenyamanan wisatawan dalam berkunjung tentang pengetahuan di lokasi wisata tersebut.
- Hapan kami agar Kotawaringin Barat mampu membangun wisata digital, lokasi yang instagramable sehingga menarik wisatawan untuk berfoto dan upload sebagai wujud promosi wisata. Untuk menunjang kelancaran jaringan tersebut, diharapkan disalah satu tempat wisata ada free wifi sehingga wisatawan bisa langsung mengupdate info tentang wisata tersebut secara langsung.
- Sanggar tari, disatu sisi ingin menahan wisatawan untuk lebih lama tinggal di Pangkalan Bun tetapi tidak ada yang disuguhkan, sehingga diperlukan usaha lain agar mampu menggandeng pihak lain sebagai cara untuk menghidupkan suguhan sanggar tari tersebut.
- Salah satu yang menunjang pariwisata adalah UMKM sehingga perlunya upaya untuk meningkatkan UMKM tersebut.
- Dari sisi SDM sangat diperlukan peningkatan kualitas sesuai bidang pelayanan.

- Event di tahun 2020 sudah rilis, hal ini sangat penting untuk menjual pariwisata Kotawaringin Barat ke wisatawan.
- Retribusi tiket di area menuju wisata pesisir agar bisa dibenahi kembali.
- Di Utama ada PUSAKA (Pusat studi Pariwisata Kalimantan) agar bisa dimanfaatkan untuk kemajuan pariwisata Kotawaringin Barat.

b. Untuk Dinas perhubungan

- Izin trayek ke Taman Nasional Tanjung Puting diharapkan bisa dilaksanakan pada satu pintu.
- Bandara, di Kotawaringin Barat terkait penjemputan tamu-tamu masih terdapat beberapa kendala, tarif untuk taksi bandara dirasa terlalu tinggi. Mohon untuk dibenahi lagi dari sisi biaya tersebut.

Bupati Kotawaringin Barat

- Apa kendala-kendala Dinas Pariwisata dari tahun 2017 sampai sekarang.
- Masukan dari narasumber untuk melakukan inovasi-inovasi
- Sangat sepakat mengenai Perbup untuk anak-anak agar lebih mengenal budaya-budaya Kotawaringin Barat.
- Kita masuk sebagai salah satu festival nasional yaitu festival TNTP.
- Upaya Pemerintah mengundang investor untuk menanamkan investasinya di Kotawaringin Barat.
- Upaya Pemerintah Daerah, bagaimana menciptakan desa wisata?
- Harga tiket yang tinggi menghambat orang-orang yang hendak berkunjung ke Kotawaringin Barat.

Wakil Bupati Kobar

- Hanya di Kotawaringin Barat destinasi wisata yang komplit.
- Sektor pariwisata menjadi sektor unggulan untuk menarik sektor-sektor yang lain.
- Pariwisata menjadi trigger untuk 4 sektor lainnya.
- Dibidang ekonomi, pariwisata ini bisa mendorong UMKM.
- Data mengenai UMKM belum disajikan ada berapa UMKM yang tumbuh dan berkembang sehingga belum bisa mengambil langkah konkrit untuk kemajuan UMKM tersebut.
- Hal yang menjadi perhatian bagaimana menumbuhkan rasa sosial, peduli kepada lingkungan.
- Merubah cara pola pikir masyarakat agar lebih baik.
- Perlu ranah/aturan dan pengukuran yang kongkrit

Ketua DPRD

- Terkait pengembangan isu strategis tidak bisa berubah secara cepat, dibangun perlahan-lahan tapi pasti.
- Perilaku masyarakat harus dirubah, perlu sosialisasi yang cukup massif dari pihak terkait.
- Lebih fokus kepada isu strategis daerah (Kotawaringin Barat) dari pada isu strategis Nasional.
- Untuk kegiatan yang meningkatkan kunjungan wisata dapat mencoba melakukan verifikasi kegiatan-kegiatan.
- Ada hal yang krusial adalah transportasi udara, upaya yang dilakukan adalah mengembangkan bandara yang ada di Sebuai.

Sekda

- Norma yang akan dibangun seperti apa sehingga arah pariwisata lebih jelas.
- Kebijakan perhotelan berkaitan dengan segmen pasar untuk perhotelan tersebut.

Kepala Dinas Pariwisata

- Data City Tour dihimpun dari sumber data keluarahan dan tempat destinasi wisata kota.
- Mengenai data terpilih untuk wisman dan wisnus belum dimiliki.
- Homestay yang ada di sungai rangit melayani tamu sebanyak 700 lebih.
- Pemahaman...

- Lama tinggal tidak selamanya dihitung dari jumlah hunian hotel.
- **Mengenai segmentasi pasar**, secara umum di bidang pariwisata, yaitu segmen pasar nusantara didalam Kalimantan, segmen pasar nusantara diluar Kalimantan.
- Yang berkaitan dengan wisata religi, tanggal 15 Februari 2020 akan dilaksanakan haul Kiyai Gede.
- Pembinaan dan pengembangan destinasi baru serta standarisasi, setiap tahun memiliki kegiatan berupa pembinaan SDM dan kegiatan mendapatkan sertifikasi, tahun 2020 ini akan ada sertifikasi untuk Barista.
- Terkait pengembangan destinasi yang ada di Kumai, Pesisir, dan pengembangan sanggar kesenian, kita sudah melaksanakan koordinasi.
- Meningkatkan kearifan lokal dan budaya Kotawaringin Barat.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup

- Penyuluhkan dan gotong royong didaerah

Kepala Dinas Perhubungan

- Terkait dengan ijin trayek kewenangan PTSP dan KSOP
- Terkait penyediaan penjemputan dari bandara kita belum ada solusi.

III. PENUTUP DAN ARAHAN BUPATI KOTAWARINGIN BARAT

1. Saya minta kepada SKPD agar memperhatikan realisasi penyerapan anggaran APBD, permasalahan, kendala dan hambatan pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2020 agar lebih baik dari tahun 2019, dimana serapan keuangan masih menumpuk dibulan Desember.
2. Saya instruksikan semua pihak agar segera melakukan evaluasi dan merumuskan upaya-upaya peningkatan kinerja dalam rangka mencapai target RPJMD tahun 2020.
3. Perlu adanya infrastruktur yang baik menuju destinasi wisata, tidak hanya di luar kota tapi juga didalam kota, dan tersedianya fasilitas transportasi bagi para wisatawan untuk menuju destinasi wisata yang sampai saat ini belum ada dan terakomodir.
4. Saya mengharapkan semua SKPD untuk dapat berpartisipasi dalam mengisi kalender pariwisata dengan program kegiatan yang ada untuk mendukung pariwisata yang berkelanjutan.
5. Saya minta kepada Camat agar dapat mengoptimalkan semua potensi yang ada diwilayahnya menjadi destinasi wisata baru dan unggul.

Pangkalan Bun, 24 Januari 2020

Notulis



Ika Farida Oktaviani, S.IP